

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah mempelajari, memperhatikan serta meneliti Pondok Pesantren Huffadz Darul Qur'an Singosari Malang yang berkenaan dengan berdiri dan aktifitasnya serta keberadaan pondok tersebut dalam memelihara kemurnian Al Qur'an, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pondok Pesantren Huffadz Darul Qur'an diresmikan pada bulan Syawal 1978 oleh Kyai Musta'in Syamsuri di dusun Sanan Wetan Gede Singosari Malang, oleh karena masyarakat sekitar daerah tersebut yang melakukan perbuatan syirik dan melanggar ajaran Islam sehingga jauh dari Al Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam dan Kyai Musta'in Syamsuri mendapat dukungan dari masyarakat karena dianggap mampu dalam bidang agama. Dengan tujuan untuk mencetak generasi yang berwawasan Qur'ani dan berwawasan luas.
2. Pondok pesantren Huffadz Darul Qur'an merupakan lembaga pendidikan tradisional khusus menghafal Al Qur'an yang didalamnya terdapat tiga unsur yaitu, Kyai, santri dan pondok (asrama). Adapun aktifitas yang dilakukan di pondok pesantren tersebut yang bertujuan untuk melatih santri agar siap mandiri dan

dapat hidup bermasyarakat serta saling tukar menukar pengalaman. Aktifitas yang dilakukan adalah :

a. Aktifitas dibidang keagamaan

Diantaranya adalah wirid dan diba'iah, dengan tujuan agar kita senantiasa ingat kepada Allah dan nabi Muhammad Saw dan bersyukur atas segala nikmat yang diberikan-Nya serta agar mendapat keselamatan hidup di dunia dan di akhirat.

b. Aktifitas bidang sosial kemasyarakatan dan ekonomi

Dalam bidang sosial kemasyarakatan ini santri langsung berhadapan dengan masyarakat sehingga santri dapat mengamalkan ilmunya.

c. Aktifitas dalam bidang kesenian

Adapun aktifitas kesenian yang ada di pondok pesantren Huffadz Darul Qur'an adalah seni hadrah, giro'at dan seni kaligrafi, yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan minat dan bakat santri.

3. Keberadaan pondok pesantren huffadz Darul Qur'an memegang peranan yang penting dalam masa sekarang dan masa yang akan datang, karena pondok ini telah melahirkan para hamillul Qur'an sebagai benteng untuk menjaga kemurnian Al Qur'an dari segala tindakan pemalsuan ayat Al Qur'an. Untuk meningkatkan kualitas maka ada beberapa metode yang digunakan dalam menghafal Al Qur'an seperti wahdah, sima'i, kitaba, gabungan dan jama'. Disamping itu metode pengajaran-

pun dilakkan yaitu metode musyafahah dan setoran. Ini semua sebagai penanaman kesadaran serta kebiasaan membaca Al Qur'an yang mampu mewujudkan suatu kewajiban sehingga berkembang menjadi kebutuhan.

B. Saran-saran

Sebagai generasi muda yang berkepribadian muslim dengan sendirinya penulis mempunyai tanggung jawab terhadap kelangsungan agama, bangsa dan negara. Untuk itu penulis perlu sekali untuk menyampaikan saran-saran, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kepada masyarakat yang beragama Islam, yang mendambakan suatu keadilan dan kemakmuran, hendaklah menyerahkan segala jiwa raga dan kemampuan yang dimilikinya guna untuk membangun negara yang adil dan makmur yang senantiasa di ridhoi Allah SWT.
2. Sebagai generasi muda yaitu sebagai generasi penerus bangsa yang nantinya memegang estafet kepemimpinan hendaklah siap segala bentuk tantangan, karena itu semua demi tercapainya cita-cita.
3. Persatuan dan kesatuan umat harus ditingkatkan agar dapat memajukan segala bentuk kegiatan keagamaan, sosial kemasyarakatan dan seni budaya, hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi dan tidak melanggar ajaran Islam.

C. Penutup

Alhamdulillah kami panjatkan rasa syukur kehadiran Allah SWT Tuhan seruan sekalian alam, dengan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Mudah-mudahan dengan penulisan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi semua umat Islam pada umumnya dan kalangan pesantren pada khususnya yang sadar akan kegunaan nilai sejarah ini.

Dalam usaha memaparkan rangkaian peristiwa yang menyangkut pondok pesantren beserta Kyai dan santri-santrinya, atas perjuangannya dimasa lampau dan yang akan datang sudah barang tentu penulisan ini tidak bisa terhindar dari kesalahan-kesalahan, oleh karena itu penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Meskipun demikian kami berharap skripsi yang sederhana ini dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Sejarah Kebudayaan Islam pada fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Ya Allah tunjukkanlah kami kejalan yang Engkau Ridhoi dan berikanlah ilmu yang bermanfaat di dunia dan di akhirat. Sesungguhnya tempat kembali yang teramat baik adalah hanya kepada Engkau, Ya Allah.